

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi manipulatif siswa kepada guru di SMKN 5 Madiun, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi manipulatif yang dilakukan siswa mencakup tindakan berbohong atau menyembunyikan informasi, mencari simpati secara berlebihan, mengalihkan topik pembicaraan, dan menggunakan alasan pribadi untuk menghindari tanggung jawab. Hal ini dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mendapatkan kelonggaran atau menghindari konsekuensi tertentu dari guru.
2. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya komunikasi manipulatif meliputi ketidakseimbangan relasi antara siswa dan guru, kurangnya keterbukaan dan kejujuran siswa terhadap guru, kontrol emosi yang rendah, serta pengaruh dari lingkungan sosial atau teman sebaya. Faktor-faktor ini memperkuat kecenderungan siswa untuk memilih strategi manipulatif dalam berkomunikasi.
3. Dampak dari komunikasi manipulatif cukup signifikan, yaitu menurunnya kepercayaan antara siswa dan guru, terganggunya proses pembelajaran, rusaknya hubungan interpersonal, serta berkurangnya motivasi belajar siswa. Jika dibiarkan, pola komunikasi ini akan memperburuk iklim belajar di sekolah dan melemahkan fungsi pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Siswa, Diharapkan siswa dapat meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya komunikasi yang jujur dan terbuka dengan guru. Siswa juga perlu dilatih untuk mengelola emosi dan bertanggung jawab atas tindakannya tanpa harus menggunakan cara manipulatif.
2. Bagi Guru dan Guru BK, Penting bagi guru untuk menciptakan suasana komunikasi yang suportif dan empatik sehingga siswa merasa aman dan nyaman dalam menyampaikan masalah atau pendapat. Guru BK dapat mengembangkan layanan konseling yang fokus pada penguatan keterampilan komunikasi asertif dan penanaman nilai kejujuran.
3. Bagi Sekolah, Sekolah perlu menyelenggarakan program pendidikan karakter yang secara khusus membahas etika berkomunikasi serta membangun relasi yang sehat antara siswa dan guru. Pendekatan kolaboratif antara guru, BK, dan orang tua diperlukan untuk mencegah dan menanggulangi komunikasi manipulatif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan penelitian ke depan dapat menggali komunikasi manipulatif dari lebih banyak subjek dan beragam latar belakang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian juga dapat memperluas fokus pada strategi intervensi atau program pencegahan di sekolah.